



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT SEMENTARA
BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA DPR RI**

Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	IV
Rapat Ke	:	1
Jenis Rapat	:	RDPU
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari, Tanggal	:	Senin, 13 Juli 2020
Waktu	:	13.03 WIB – 14.03 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat BAKN
Acara	:	Pembahasan terkait Mendapat masukan terkait dengan Kebijakan Pengelolaan Subsidi Energi Listrik, BBM dan Gas
Ketua Rapat	:	I Gusti Agung Rai Wirajaya, SE, MM - F-PDIP
Sekretaris Rapat	:	Mardi Harjo, S.E., M.Si.
Hadir Anggota	:	Anggota BAKN DPR RI: 1. F-PPP – Dr. H. M. Amir Uskara, M. Kes 2. F-Demokrat – Marwan Cik Asan 3. F-PKS – Ahmad Syaikhu 4. F-P. Golkar - M. Misbakhun, S.E., M.H 5. F-P. Nasdem – Sugeng Suparwoto 6. F-PDIP – I Gusti Agung Rai Wirajaya, S.E.M.M.
Undangan	:	Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT/F-PDIP (I GUSTI AGUNG RAI WIRAJAYA, SE, MM):

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Om swastiastu, Namu budaya, Salam kebajikan.

Sebelumnya mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa hari ini kita diberikan kesehatan dan dalam rangka Rapat Dengar Pendapat Umum untuk memberikan masukan terhadap kebijakan pengelolaan subsidi energi BBM dan gas.

Yang saya hormati saudara Ketua Umum Hipmikindo Bapak Dr. Syahnan Phalipi, oh Bapak ya? Mohon maaf Bapak, saya.

Dan Bapak-Ibu sekalian yang mendampingi beliau jajarannya.

Pimpinan dan anggota BAKN.

Perlu saya sampaikan bahwa menurut Peraturan Tata Tertib No. 1 tahun 2020 yang disebutkan dalam Pasal 254 ayat 4, semua jenis rapat DPR dihadiri oleh anggota kecuali dalam keadaan tertentu yakni bahaya, kegentingan yang memaksa, keadaan luar biasa. Selamat siang Pak Syaikhu. Tadi karena enggak ada, saya enggak menyapa Bapak. Pak Syaikhu? Selamat siang Pak Syaikhu? Suaranya enggak kedengaran Pak Syaikhu, kurang dekat atau mic nya mungkin. Iya Pak Syaikhu saya lanjut ya Pak Syaikhu? Karena jam 2 saya di pemilihan Deputi Gubernur Bank Indonesia.

Saya lanjutkan. Yakni keadaan bahaya, kegentingan yang memaksa, keadaan luar biasa, keadaan konflik, bencana alam dan keadaan tertentu lain yang memastikan adanya *urgensi* nasional. Rapat dapat dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam ayat 5 disebutkan dalam hal jenis rapat DPR dilaksanakan secara virtual sebagaimana dimaksud pada ayat 4, kehadiran anggota dapat ditetapkan sebanyak 1 anggota untuk setiap fraksi kecuali ditentukan lain oleh pimpinan DPR. Dan ayat 6 disebutkan dalam hal kehadiran anggota sebagaimana dimaksud pada ayat 5 tidak dapat terpenuhi semua jenis rapat DPR tetap sah meskipun dihadiri oleh Pimpinan dan anggota secara virtual.

Kemudian dalam pasal 274 ayat 1 menyebutkan bahwa Rapat Dengar Pendapat Umum adalah rapat antara komisi, gabungan komisi, Badan Legislasi, Badan Anggaran, Panitia Khusus atau Alat Kelengkapan DPR lainnya dengan perseorangan, kelompok, organisasi atau badan swasta. Dan ayat 3 disebutkan bahwa perseorangan, kelompok, organisasi atau badan swasta sebagaimana dimaksud pada ayat 1 menghadiri Rapat Dengar Pendapat Umum baik atas undangan Pimpinan DPR maupun atas permintaan yang bersangkutan.

Dapat kami sampaikan bahwa berdasarkan laporan, kami akan disusul nanti Pak, karena ini sifatnya RDPU, banyak anggota juga aktif di komisi masing-masing sehingga kami mendengarkan apa yang terkait dengan pembahasan yang kita sampaikan kepada Bapak-Ibu sekalian tentang pengelolaan subsidi energi BBM dan gas.

Maka dari ini izinkanlah saya membuka Rapat Dengar Pendapat Umum ini pada hari ini dan dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.03 WIB)

Selanjutnya kami serahkan dari Pimpinan Umum Hipmikindo, kami silakan menyampaikan pemaparannya, kami silakan Pak.

KETUA UMUM HIPMIKINDO (SYAHNAN PHALIPI):

Baik Bapak Pimpinan.

**Bapak-Ibu anggota dewan yang kami hormati,
Kemudian para hadirin dan hadirat sekalian.**

Perkenalkan kami dari Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Indonesia yang hadir seyogyanya 5 orang Pak Ketua dan Bapak-Ibu anggota. Saya Syahnan Phalipi, yang kedua Pak Sekretaris Jendral itu Pak Henry, kemudian yang ketiga sebelah kiri saya ini Ibu Yurika Pratiwi Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan, dan yang sebelah kiri terakhir ujung sana adalah Bidang Komunikasi Ibu Hikmawati.

KETUA RAPAT:

Sebelumnya Pak, saya perkenalkan ini lagi satu di virtual Pak Muhammad Misbakhun. Kebetulan ada di Komisi XI.

KETUA UMUM HIPMIKINDO (SYAHNAN PHALIPI):

Baik Pak. Selanjutnya sebetulnya ada satu lagi dari Dewan Pimpinan Cabang kami dari Bogor, tapi mungkin ada *traffic* tadi di jalan lintas belum hadir. Beliau bersedia mau hadir tadinya dan memang akan menyampaikan beberapa barangkali usulan.

Kemudian untuk memperkenalkan Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Indonesia mungkin kami berikan nanti ke Ibu Yurika sekalian kami melakukan survei sebelum kami RDPU ini kami melakukan satu acara dengan (suara tidak jelas) kemudian survei itu kami sudah lakukan kurang lebih 860 sekian responden. Dan kemarin juga kami adakan survei tapi mungkin kurang begitu maksimal hasilnya. Tapi setidaknya mungkin kami sampaikan apa yang sudah kami lakukan.

Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada Ibu Yurika Pratiwi untuk mempresentasikan mungkin relatif singkat saja, begitu. Terima kasih.

KETUA BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (YURIKA PRATIWI):

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.
Selamat siang.

**Yang terhormat Bapak Pimpinan BAKN DPR RI,
Beserta jajarannya.**

Perkenankan saya akan memberikan paparan mengenai mengenal Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Indonesia. *Next.*

Tujuan berdirinya Himpikindo adalah menumbuhkan dan mengembangkan serta mewadahi pengusaha mikron kecil, meningkatkan kemandirian, kebersamaan, kekeluargaan, kewirausahaan pengusaha mikro dan kecil. Ketiga, meningkatkan peran pengusaha mikro kecil dalam pembangunan daerah yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan terciptanya lapangan kerja guna mewujudkan pemerataan pendapatan dan terbebas dari kemiskinan, kebodohan dan kemelaratan. *Next.*

Susunan pengurus DPP Himpikindo yang tadi dari Dr. Syahnun Thalipi, S.H, S.E dengan Sekjen nya Bapak Henry, kami juga selaku pendiri dari Himpunan Pengusaha Mikro, pembina kami salah satunya adalah Ibu Nining juga waktu itu pembina kami salah satunya adalah Pak Prabowo juga. *Next.* Visi kami menjadi organisasi global terbaik, misi kami adalah memberdayakan UMKM, meningkatkan aksesibilitas usaha mikro dan kecil, memperluas jejaring dan kemitraan dan pasar, mengakses pengembangan UMKM, meningkatkan kompetensi dan produktivitas serta daya saing UMKM. *Next.*

Fungsi dan peran Himpikindo sebagai wadah terhimpun masyarakat usaha mikro dan kecil dalam berperan aktif dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk menumbuh kembangkan iklim usaha yang sehat, kedua sebagai mitra Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah agar terjalin hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi antara UMKM maupun usaha besar. tiga, membantu Pemerintah membentuk struktur pasar persaingan usaha yang sehat termasuk membantu mengawasi dan mencegah penguasaan pasar oleh perorangan atau kelompok tertentu yang dapat merugikan anggota Himpikindo.

Selanjutnya adalah memfasilitasi edukasi dan advokasi serta selaku pendamping UMKM perlu kami jelaskan Bapak, kami telah melakukan kegiatan peran Himpikindo yaitu kami telah mendirikan beberapa *intrepreneur center*, kami bekerja sama dengan perguruan tinggi, *intrepreneur center* tersebut kami dirikan ada di Universitas Sahid, Perbanas, Asmi, Labora kurang lebih ada 8 yang sudah kami dirikan *intrepreneur center*. Rencananya yang akan kami dirikan adalah seluruh daerah. Di sana *intrepreneur center* itu yang akan menjadi kepanjangan tangan kami berdasarkan zonasi. Misalnya UMKM yang berada di Depok, mereka boleh memilih *intrepreneur center* di Depok. Nah semua *intrepreneur center* itu telah memiliki pendamping UMKM. Jadi pendamping UMKM itu semuanya sudah sertifikasi BNSP. Tidak ada yang tidak ada sertifikasi. *Next.*

Ini total anggota Himpikindo secara nasional. Yang ter data adalah jumlah anggota 465.000 orang, calon anggota 1.450.000 orang, tersebar di 34 provinsi, 465 kabupaten dan kota, 30.000 kecamatan dan 80.000 kelurahan. *Next.* Ruang lingkup Himpikindo adalah pemberdayaan usaha, penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, kemitraan, konsultasi advokasi, pembentukan lembaga operasi Himpikindo global (suara tidak jelas) di tingkat DPD Himpikindo, lembaga koperasi jasa keuangan Himpikindo dan pembentukan koperasi. Jadi Himpikindo juga saat ini mendirikan koperasi di beberapa perguruan tinggi baru kemarin minggu lalu kita dirikan adalah koperasi mahasiswa Ganesha dan koperasi sekolah menengah Jayawisata, sekolah menengah pariwisata Jayawisata. Kita memberikan layanan serta memberikan penyuluhan bagaimana cara mendirikan koperasi sampai mereka koperasinya berdiri. Itu yang dilakukan Himpikindo.

Di saat Covid ini ada yang saya ingin sampaikan kepada Bapak. Himpikindo bekerja sama dengan perguruan tinggi memberikan beasiswa bersubsidi bagi keluarga UMKM yang berdampak Covid. Itu yang dilakukan oleh Himpikindo. *Next* selanjutnya. Ini kelompok usaha Himpikindo, ada pedagang kaki lima, tukang ojek,

perkebunan, nelayan dan segala macamnya. *Next.* DPP Himpikindo memiliki lembaga pemberdayaan perempuan, laskar hukum dan di saat Covid ini laskar hukum Himpikindo memberikan konsultasi gratis bagi teman-teman yang berdampak Covid dengan permasalahan-permasalahan hukum yang banyak terjadi di saat kondisi Covid ini. *Next.*

Hierarki dan fungsi DPP Hipmikindo adalah Dewan Pimpinan Pusat Nasional, kemudian provinsi, lanjut adalah kabupaten dan kecamatan. *Next.* kreatif, inovatif dan kooperatif. Himpikindo sebagai lembaga yang mewadahi UMK di Indonesia eksistensinya harus dirasakan benar-benar nyata dan dirasakan oleh UMKM. Programnya memiliki relevansi dan korelasi dengan kegiatan usaha mikro dan kecil. Institusi dan personal memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam merealisasikan program atau kegiatan, memiliki partner strategis jaringan *networking* yang handal.

Saya rasa cukup sekian. Ini adalah struktur konfigurasi Himpikindo. Mungkin tidak saya bacakan. Cukup sekian Bapak, terima kasih.

KETUA RAPAT:

Mungkin ada tambahan?

KETUA UMUM HIPMIKINDO (SYAHNAN PHALIPI):

Iya baik. Saya setidaknya menyempurnakan sedikit, walaupun tidak mutlak. Bahwa apa yang sudah disampaikan tadi Pak Pimpinan, Bapak-Ibu anggota, kemudian para hadirin dan hadirat sekalian. Menggambarkan bahwa memang ada erat kaitannya dengan apa yang barang kali disebutkan di dalam TOR yang Bapak sampaikan kepada kami berkaitan dengan subsidi yang fungsinya adalah *imperfectonist* atau koreksi terhadap ketidaksempurnaan pasar.

Maka beberapa kawan-kawan kami dari daerah khususnya tadi baru disampaikan, dari Sumatera, dari Aceh, kemudian dari Nias berkaitan dengan subsidi, khususnya untuk LPG kemudian BBM lantas listrik itu, kawan-kawan di Nias di 4 kabupaten/kota itu menyampaikan, mohon disampaikan kepada kawan-kawan dewan Bapak-Ibu sekalian yang ada di sini, harga di sana 35 ribu untuk yang 3 kg. Itu *unbelievable* juga sih. Terus kemudian mereka bilang hanya beberapa orang yang memiliki akses untuk dapat izin mendirikan SPBU. Mereka berharap karena banyak di sana pekerjaannya adalah sebagai nelayan, bagaimana kalau bisa diberikan akses yang lebih mudah kepada nelayan setidaknya di pinggir pantai untuk membuka SPBU atau memperluas akses SPBU itu agar produktivitas mereka bisa naik.

Kemudian listrik, menurut mereka belum ada itu. Begitu juga di Aceh, begitu juga di Bogor. Di Bogor tadi dia bilang sekitar ada yang 25 ribu, sekitar Bogor pinggir-pinggir. Di Jayapura bahkan teman bilang belum terdengar itu Pak, begitu. Jadi saya belum dapat info ini. Terakhir tadi dari Jayapura.

KETUA RAPAT:

Pak, di Bogor 25 ribu?

KETUA UMUM HIPMIKINDO (SYAHNAN PHALIPI):

20-25 dibilang mereka. Mungkin Bogornya yang di kabupaten. Sebetulnya Pak Haedi tadi harusnya mau hadir ini untuk menyampaikan. Sekitar Bekasi itu 20 ribu-23, Bekasi, Bekasi kabupaten/kota. Kemudian Premium di Jabodetabek menurut teman-teman juga itu langka. Di daerah seperti Sumatera memang cukup ada lah barang kali *supply* nya bagus. Tetapi menurut kami kenapa di Jabodetabek enggak ada.

Terus kemudian berikutnya berharap teman-teman ada solar khusus untuk daerah tertentu. Mungkin kita dapat informasi nanti khusus di daerah-daerah tertentu yang memerlukan solar. Lantas kemudian untuk listrik ini di Jabodetabek pun khususnya Bodetabek ya, menurut teman-teman Pak Henry juga nanti mungkin menyampaikan, itu ada sesuatu yang barangkali perlu dikoreksi. Apakah memang ada kesalahan, apakah ada barangkali kesalahan informasi yang berkaitan dengan fokus yang akan dibantu, kemudian model atau cara atau metodologi untuk membantu teman-teman yang sebetulnya sangat membutuhkan.

Dan mungkin berikutnya barangkali kita akan lanjutkan lagi surveinya nanti. Apakah memang andai kata nanti kalau menurut kami anggaran ini cukup besar Pak, 137,5 triliun. Kemudian sebelumnya adalah 125 anggaran APBN 2020, menurut saya ini cukup besar dan berharap kita hasilnya maksimal, khususnya kepada mikro kecil. Karena hasil survei kami yang kami lakukan pada saat kami ketemu sebagai (suara tidak jelas) waktu itu Pak Menteri Koperasi. Lantas kemarin dulu kurang lebih 3 hari lalu, kami ketemu lagi dengan Pak Deten di kantornya menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan dampak Covid yang luar biasa. Antara lain 50% dari pengusaha anggota kami itu mati suri atau bahasanya mereka tidak bisa bergerak, bahkan bisnisnya enggak bisa jalan. Kemudian hampir 60% mereka memiliki pinjaman di bank.

Kemudian bagaimana caranya pinjaman yang mereka dapatkan dari bank itu mendapatkan, iya kalau barang kali disebutkan tidak subsidi, tapi mendapatkan keringanan, kemudian boleh mungkin diberikan satu model yang memberikan mereka itu kesempatan atau relaksasi tidak harus bayar. Kemudian nanti kalau pun bisa dikurangi cicilannya, kemudian bisa dibantu lagi pinjamannya, bagi usaha-usaha yang mati. Kemudian hanya 3% yang mereka bisa bertahan, itu pun kalau dibilang paling tinggi kami 3 bulan bisa bertahan. Nah di luar itu menurut mereka itu kesulitan. Mungkin itu sebagian kecil yang bisa saya sampaikan Pak Ketua dan Bapak-Ibu anggota sekalian. Nanti mungkin dilanjutkan oleh teman-teman yang lain. Mungkin dari Pak Henry ada yang mau disampaikan tambahan?

KETUA RAPAT:

Silakan Pak Henry.

SEKJEN HIPMIKINDO (HENRY BAHRI):

Terima kasih Pak.

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Sebentar Pak. Sebelumnya saya ingin menyampaikan ada Ketua sudah hadir di samping saya. Dari Demokrat, namanya Pak Marwan. Nah kalau yang di depan